

ABSTRAK

Latar Belakang: Cakupan semesta didefinisikan oleh WHO tidak hanya capaian peserta yang terdaftar, tetapi semua orang dapat melakukan pemeliharaan kesehatan sesuai dengan apa yang dibutuhkannya, kapan dan dimana mereka memerlukannya tanpa harus dipersulit masalah pembiayaan dan akses. Kabupaten Poso merupakan salah satu kabupaten yang telah mendaftarkan lebih dari 95% penduduknya pada program JKN. Namun berdasarkan data BPJS Kesehatan Tahun 2022 persentase peserta yang dirujuk dengan diagnosa non spesialistik dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) masih signifikan. Hal ini berkaitan dengan fungsi FKTP sebagai *gatekeeper* dalam pelayanan primer.

Tujuan: Mendeskripsikan *performance* puskesmas sebagai *gatekeeper* dalam mengendalikan rujukan dengan menghubungkan ketersediaan tenaga kesehatan terhadap angka rujukan serta mengeksplorasi permasalahan yang mempengaruhi.

Metode: Penelitian menggunakan rancangan *mix methode sequential*. Data kuantitatif merupakan data sekunder yang diperoleh dari data BPJS Kesehatan, sedangkan data kualitatif diperoleh dari wawancara mendalam kepada sejumlah informan yang terkait dengan jalannya program JKN di puskesmas.

Hasil: Ditemukan *p-value* rasio dokter dokter sangat *borderline* (0,05) terhadap jumlah rujukan, puskesmas yang kekurangan dokter banyak mengeluarkan rujukan spesialistik. Selain itu terdapat 586 rujukan dengan diagnosa spesialistik pada akhirnya dikode diagnosa nonspesialistik di rumah sakit, 210 diantaranya dikode H.521 yang seharusnya dapat ditangani di Puskesmas. Terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan tingginya rujukan, yaitu sebaran fasilitas kesehatan berdasarkan kondisi geografis, alokasi sumber daya manusia di puskesmas, pemeliharaan sarana dan prasarana, ketersediaan obat-obatan dan *demand* dari rumah sakit.

Kesimpulan: Terjadi *scarcity* ketenagaan untuk ditempatkan di puskesmas wilayah Kabupaten Poso, oleh karena itu diperlukan berbagai kajian kebijakan untuk mengoptimalkan peran puskesmas sebagai *gatekeeper*.

Keyword: UHC, Layanan Primer, Puskesmas, FKTP, Poso

ABSTRACT

Background: Universal Health Coverage as defined by the WHO encompasses not only the participants who are covered, but also ensures that everyone can access health maintenance according to their needs, when and where they require it, without being burdened by financial and access barriers. Poso Regency is one of the regencies that had registered over 95% of its population in the National Health Insurance Program (JKN). However, based on the data from the BPJS Kesehatan for the year 2022, the percentage of participants referred with non-specialized diagnoses from FKTP is still significant. This is related to the role of FKTP as the gatekeeper.

Objective: To describe the performance of puskesmas as gatekeepers in controlling referrals by examining the availability of workforce and their impact on referral rates. It also seeks to explore the issues influencing this phenomenon.

Method: Sequential mixed-methods design. Quantitative data consists of secondary data obtained from BPJS Kesehatan, while qualitative data are collected through in-depth interviews with relevant informants involved in the JKN program at puskesmas.

Results: The p-value for the ratio of doctors is found to be highly borderline (0.05) concerning the number of referrals. Puskesmas lacking an adequate number of doctors tend to issue a significant number of specialized referrals. Additionally, out of 586 referrals with specialized diagnoses, they were ultimately coded as non-specialized diagnoses in the hospital, with 210 of them being coded as H.521, which ideally could have been handled at the Health Centers. Several issues contribute to the high referral rates, including the distribution of healthcare facilities based on geographic conditions, human resource allocation at puskesmas, maintenance of infrastructure and facilities, availability of medications, and demand from hospitals.

Conclusion: There is a scarcity of workforce available for placement in the health centers of the Poso District, therefore various policy studies are needed to optimize the role of health centers as gatekeepers.

Keywords: UHC, Primary Services, Health Centers, Primary Health Care Facilities, Poso.